

Kajian Dampak Pembangunan BJB Kertajati dan KEK Rebana Bagi Kabupaten Indramayu

Laporan Akhir

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN
INDRAMAYU
2019**



Airport

Aerocity

Amenities

Bandara Kertajati Internasional
(BIJB)

Size	Stage – I	Stage – II	Stage – III	Ultimate
Airport Area	873 Ha			1800 Ha
Runaway	3000 m x 60 m (runaway 1)	3500 m x 60 m (runaway 1)	3500 x 60 m (runaway 1)	3500 x 60 m (runaway 1)
			3000 x 45 m (runaway 2)	3000 x 45 m (runaway 2)
Perpend Exit Taxiway	7	11	16	16
Rapid Exit Taxiway	2	4	6	6
Parallel Taxiway	2	7	8	8
Cross Taxiway	1	1	2	2
Commercial Apron Size	397.980 m ²	490.400 m ²	663.800 m ²	862.200 m ²
Terminal Size	83.700 m ²	121.100 m ²	162.150 m ³	209.500 m ²
Terminal Capacity	5 juta penumpang/th	8 juta penumpang/tahun		± 18 juta penumpang/tahun
Commercial Area	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
Cargo Terminal Size	0.004 MT/tahun	0.07 MT/tahun	0.06 MT/tahun	1.5 MT/tahun

2016

Gas & Fuel Station (2018)
Electricity (2019)
Water Plans (2019)
Waste Treatment (2019)

Building & Landscape
Maintenance (2019)

Parking (2019)

Ground Handling (2020)

Passenger & Cargo Service System
(2021)

BHS (2021)

ICT (2021)

Bus Limo (2021)

Cargo (2021)

2017

2018

Industrial Park (2022)
Theme Park (2022)
Leisure Park (2022)
Golf & Sport Facilities (2022)
Edu Techno Park (2022)
Hajj Facility (2022)

2021

Rent Car (2024)
Commercial & Biz Center
(2024)
Wellness (2024)
Nature Park (2024)

Multimodal Terminal (2022)
Hotel (2023)

2019

People Movers (2026)

2022

Teknik Peramalan

PERAMALAN

Kualitatif

Kuantitatif

Metode
Delphi

Moving
Averages

Exponential
Smoothing

Trend

Potensi Kawasan Ekonomi Khusus Rebana

SEGITIGA REBANA

Terletak diantara Pelabuhan Patimban, Bandara Kertajati, dan Pelabuhan Cirebon



10

Kawasan Industri dan Kota Baru



6.857

Perusahaan



13

Sektor



38.352

Hektar Lahan Perumahan

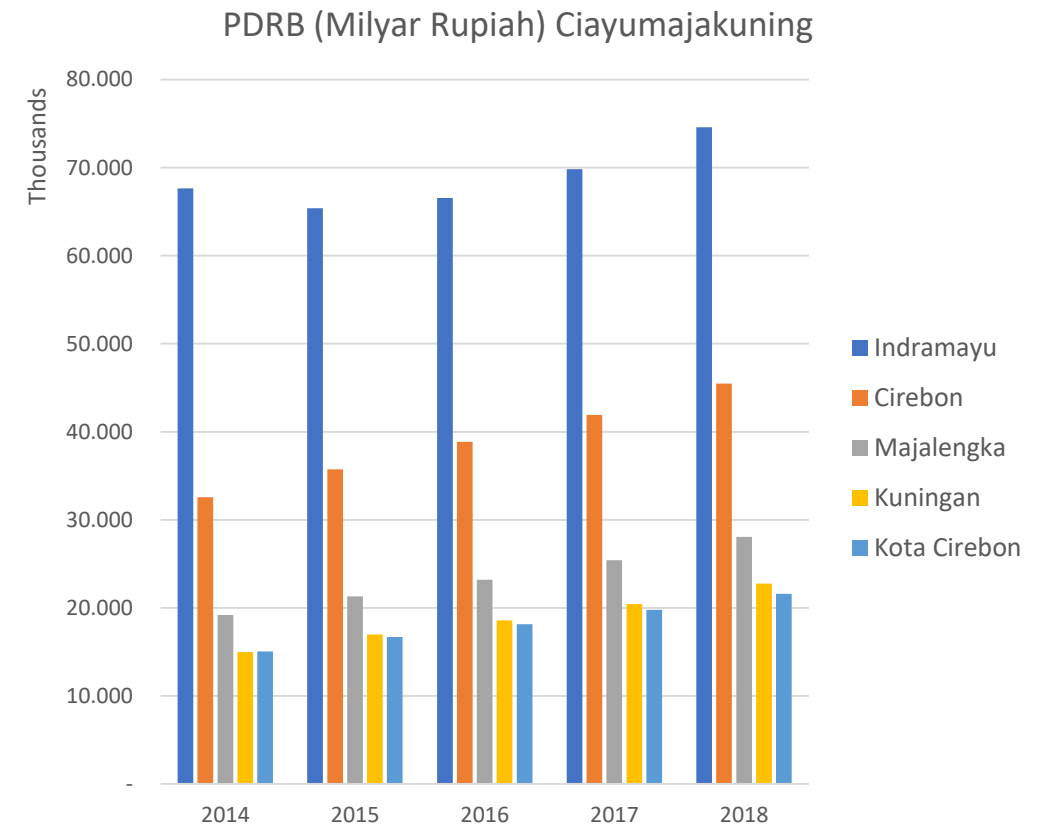


3.39

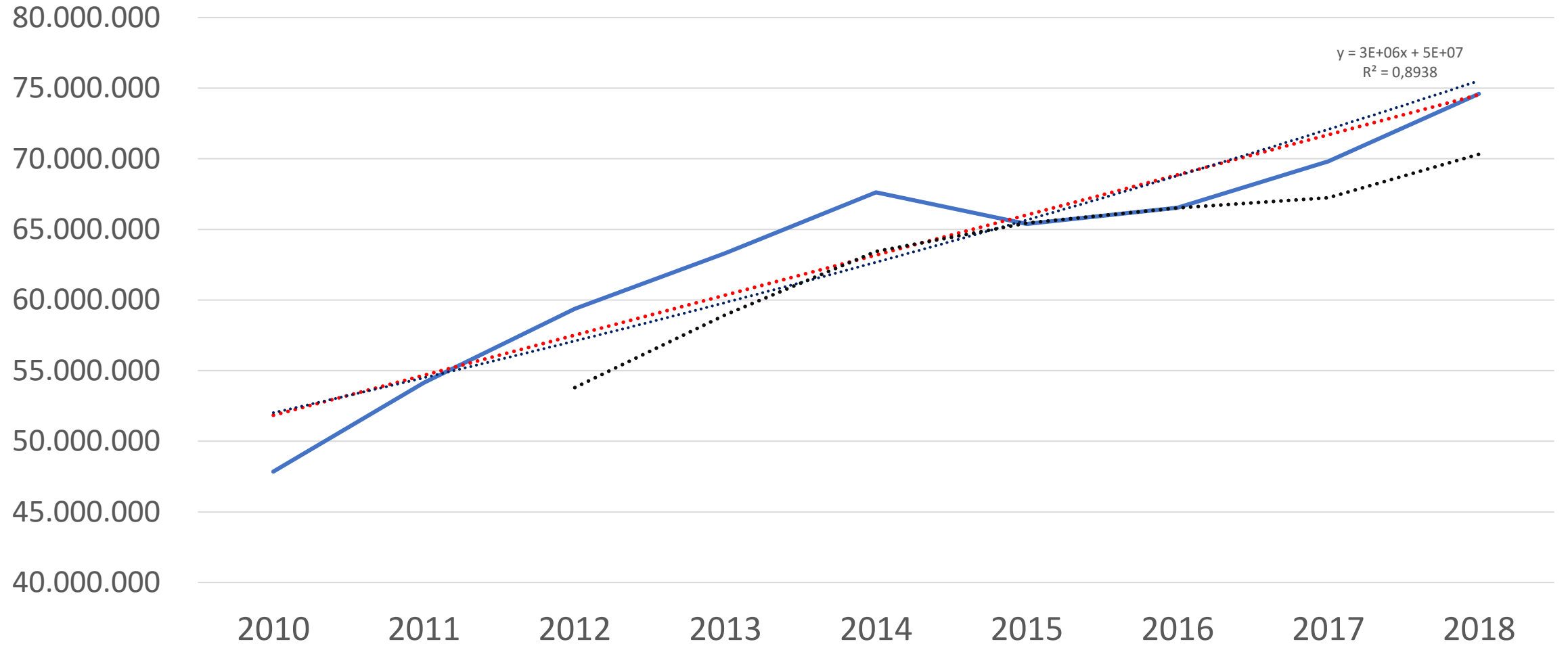
Juta Penduduk

PDRB Kab. Indramayu Tertinggi se-Ciayumajakuning

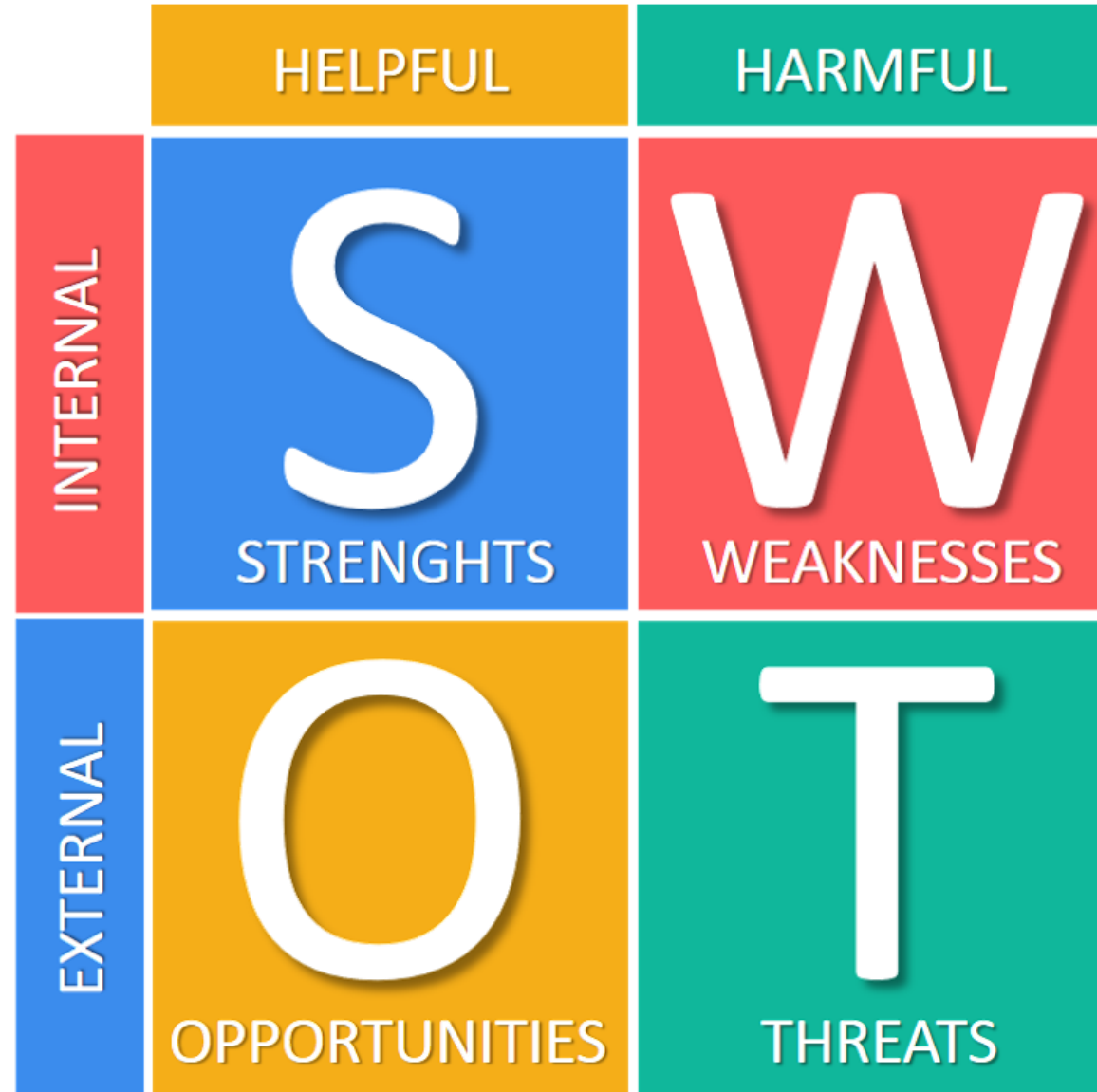
PDRB (%)	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Kab/Kota					
Indramayu	4,83%	4,26%	3,99%	3,85%	3,76%
Cirebon	2,33%	2,33%	2,33%	2,31%	2,29%
Majalengka	1,37%	1,39%	1,39%	1,40%	1,41%
Kuningan	1,07%	1,11%	1,11%	1,13%	1,15%
Kota Cirebon	1,07%	1,09%	1,09%	1,09%	1,09%



PDRB - Forecasting MA, ES, Tren (Juta Rupiah)



Forecasting



Strength

```
graph LR; Strength[Strength] --- Kuantitatif[Kuantitatif]; Strength --- Kualitatif[Kualitatif]; Kuantitatif --- K1[Hasil Pertanian, Perikanan, dan Perkebunan]; Kuantitatif --- K2[Potensi UMKM]; Kuantitatif --- K3[Beragam Wisata Budaya dan Alam]; Kualitatif --- K4[Lokasi strategis sebagai tujuan investasi]; Kualitatif --- K5[Ciri khas produksi seperti mangga, batik, dan ikan];
```

Kuantitatif

Hasil Pertanian, Perikanan, dan Perkebunan

Potensi UMKM

Beragam Wisata Budaya dan Alam

Kualitatif

Lokasi strategis sebagai tujuan investasi

Ciri khas produksi seperti mangga, batik, dan ikan

Weakness

```
graph LR; Weakness[Weakness] --- Kuantitatif[Kuantitatif]; Weakness --- Kualitatif[Kualitatif]; Kuantitatif --- K1[Garis kemiskinan yang tinggi]; Kuantitatif --- K2[Tingkat Pendidikan yang rendah]; Kuantitatif --- K3[Kesiapan SDM]; Kualitatif --- K4[Anggaran rendah yang hanya terpusat untuk daerah tertentu]; Kualitatif --- K5[Kurangnya sarana promosi dan belum maksimalnya bahan baku produksi];
```

Kuantitatif

Garis kemiskinan yang tinggi

Tingkat Pendidikan yang rendah

Kesiapan SDM

Kualitatif

Anggaran rendah yang hanya terpusat untuk daerah tertentu

Kurangnya sarana promosi dan belum maksimalnya bahan baku produksi

Opportunity

Kuantitatif

Dikenalnya produk industri

Adanya ketertarikan investor baik PMDN maupun PMA yang mengunjungi Kab. Indramayu

Banyaknya tempat wisata

Kualitatif

Penyusunan Roadmap pengembangan potensi melalui sistem inovasi daerah

Pengadaan tanah untuk perluasan akses jalan ke BIJB

Meningkatkan sektor pariwisata budaya dan alam untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat

Threat

Kuantitatif

Alih fungsi lahan pertanian yang disiapkan menjadi lahan industry

Tingkat produksi wirausaha yang menurun karena belum adanya jalur langsung dari lokasi BIJB ke daerah Indramayu

Akses Tol Cipali menyebabkan menurunnya permintaan terhadap bisnis makanan dan restoran lokal selain di lokasi wisata

Kualitatif

Kemampuan dan kekurangan SDM terutama ASN dalam mengembangkan potensi daerah

Saat ini pengaruh budaya asing lebih cepat masuk dan ini lebih cepat mempengaruhi kehidupan anak-anak muda daerah Indramayu

Kurang maksimalnya inovasi yang ada dari pemilik industri untuk memperkenalkan produknya

Kesimpulan

- Faktor utama dari pembangunan adalah Sumber Daya Manusia, yang mana kualitas SDM di Kabupaten Indramayu masih belum merata. Khususnya tingkat pendidikan, sebagian besar masih didominasi dengan lulusan SMA/SMK. Sementara kualitas kesehatan ditinjau dari Umur Harapan Hidup di Kabupaten Indramayu masih terbilang cukup baik
- Produksi bahan pangan khususnya di bidang pertanian yaitu padi, karena sebagai lumbung nasional, bidang perikanan baik perikanan laut, kolam, dan air tawar, dan bidang perkebunan yaitu produksi mangga.



Kesimpulan

- Industri kecil di Kabupaten Indramayu didominasi dengan industri bahan pangan olahan dengan kapasitas produksi terbesar adalah produsen krupuk yang mencapai omset trilyunan per tahun. Untuk industri besar yang ada di Indramayu justru belum dapat memberikan efek yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah ini.
- Infrastruktur jalan masih belum optimal karena pertumbuhan panjang dan lebar jalan tidak sejalan dengan pertumbuhan jumlah kendaraan. Hal ini dalam beberapa tahun akan berdampak pada macetnya arus lalu lintas. Selain itu akses jalan protokol masih belum dapat mencapai seluruh kecamatan penyangga di Kabupaten Indramayu yang berdampak pada inefisiensi transportasi dan logistik

Kesimpulan

- Sektor Pariwisata Kabupaten Indramayu saat ini sudah berkembang cukup baik, di mana hal ini terlihat pada bertambahnya jumlah tujuan wisata khususnya pantai. Akan tetapi hal ini tidak dibarengi dengan kesiapan daerah untuk akomodasi pada turis baik domestik maupun asing, yang mana dapat diketahui dari perkembangan jumlah hotel dan penginapan yang stagnan khususnya selama 4 tahun terakhir.
- Sektor pertumbuhan ekonomi sudah baik dengan kontribusi PDRB Jawa Barat sebesar 4 %, namun tidak diselaraskan dengan pemerataan pembangunan untuk mendongkrak kegiatan perekonomian



Kesimpulan

- Aksesibilitas masih belum baik, di mana hal ini masih terlihat dari masih minimnya akses menuju BIJB, dan daerah lain. Stasiun Kereta Api masih belum mempersiapkan akses langsung menuju bandara.
- Kesempatan Kerja sedikit membuat sebagian SDM di Kabupaten Indramayu memilih untuk bekerja keluar daerah dan bahkan keluar negeri sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Akan tetapi khususnya untuk faktor TKI, belum dibarengi dengan pendataan dan perlindungan kerja yang maksimal
- Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Indramayu sudah berhasil ditekan selama 5 tahun terakhir ini, meskipun masih di atas angka 200 ribu jiwa. Namun demikian, garis kemiskinan di kabupaten Indramayu terbilang sudah cukup meningkat di mana garis kemiskinan yang pada tahun 2010 hanya di angka Rp 264.000,-, saat ini mencapai angka Rp 467.000,- hal ini masih di atas angka inflasi daerah.





Rekomendasi

BAPPEDA

- Memperbaiki dan melengkapi data-data yang ada di Kabupaten Indramayu
- Melakukan koordinasi dengan seluruh Instansi/SKPD dan juga para Stakeholder terkait persiapan untuk BIJB dan KEK Rebana
- Memberikan masukan kepada instansi terkait khususnya dalam pemanfaatan keterbatasan anggaran hingga dapat optimal penggunaannya
- Melakukan kajian serius terkait sarana prasarana dan akses langsung menuju BIJB dan KEK Rebana seperti akses jalan dan juga jalur kereta api serta jalur lainnya hingga perekonomian dapat bergerak menuju ke arah industri modern
- Melakukan analisis atau kajian lanjutan berkaitan dengan persiapan seluruh instansi/SKPD terkait
- Mengkondisikan investor agar lebih tertarik untuk berinvestasi di kabupaten Indramayu



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

- Mampu berkoordinasi dengan pihak stakeholder dalam penyelenggaraan pariwisata di Indramayu hingga kawasan wisata di Indramayu dapat dikelola secara profesional seperti di kawasan wisata di daerah lain seperti Bali
- Melakukan promosi kegiatan pariwisata dengan perencanaan serius serta memiliki visi dan tujuan yang jelas akan dibawa ke mana pariwisata Indramayu
- Mempertimbangkan akomodasi untuk para wisatawan baik lokal maupun asing karena hingga saat ini pertumbuhan hotel, penginapan dan restoran justru stagnan dan cenderung menurun



Dinas Pertanian

- Melakukan pendataan dengan lebih baik
- Mengkaji hasil data tersebut untuk tindak lanjut kegiatan
- Melakukan studi khusus untuk revitalisasi lahan-lahan tertentu agar dapat ditingkatkan untuk pertanian
- Berkaitan dengan komoditas mangga, berkoordinasi dengan pihak Dinas Koperasi, UKM dan Perindag agar berinovasi dari sisi peningkatan produksi, marketing, packaging, hingga penjualan lokal dan ekspor

Dinas Koperasi, UKM Perindag

- Melakukan pendataan yang lebih baik dan komprehensif terkait dengan kegiatan Koperasi, dan UMKM agar dapat dilakukan analisis yang benar semakin terarah
- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti Disnaker untuk memberikan pelatihan bisnis digital kepada pelaku UMKM di Indramayu



KABUPATEN INDRAMAYU
DINAS KOPERASI, UKM PERDAGANGAN
DAN PERINDUSTRIAN



Dinas Perikanan dan Kelautan

- Memperbaiki data dan melengkapi data produksi hingga minimal 20 tahun dengan data estimasi bulanan atau kuartalan untuk dapat dikaji dengan lebih serius
- Memperhatikan produksi yang berpotensi menghasilkan komoditi tinggi, tidak hanya udang vaname yang berorientasi ekspor namun juga produk Lele dan produk lainnya yang ternyata memberikan pemasukan komoditas lokal No.3 terbesar dari hasil perikanan



Dinas PMD

- Melakukan pendataan masyarakat desa dengan komprehensif
- Memberikan pelatihan dan rangsangan perubahan perilaku masyarakat desa agar mampu melakukan inovasi dalam pekerjaannya.
- Memfasilitasi masyarakat desa untuk lebih meningkatkan keahlian di bidang masing-masing hingga memiliki keanekaragaman produk



Dinas Tenaga Kerja

- Memberikan pelatihan yang dinamis dan modern berorientasi teknologi, dan bila diperlukan dapat mencari tenaga pengajar atau pelatihan dari digital bussiness skala nasional maupun internasional
- Melakukan pendataan komprehensif terhadap data TKI yang berasal dari Kabupaten Indramayu, tidak hanya mengandalkan pihak penyalur tenaga kerja





**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN INDRAMAYU**



BPS

- Memperbaiki Kelengkapan Data baik publikasi fisik maupun digital
- Menyamakan struktur data yang disajikan dalam publikasi dari tahun-tahun sebelumnya
- Mempelajari lebih lanjut bilamana ada kesalahan-kesalahan dalam penginputan data yang dapat berdampak pada kesalahan analisis instansi/lembaga lain

Dinas PUPR

- Melakukan pendataan sarana dan prasarana umum berkaitan dengan persiapan KEK dan perencanaan lebih panjang dalam mempersiapkan akses untuk KEK Rebana dan BIJB.
- Melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat terkait pengadaan sarana fisik dan penataan ruang berkaitan dengan akses KEK Rebana dan BIJB

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN TAMBAWAN NO 61 TLP (0234) 274264 FAX (0234) 272141 - INDRAMAYU 45212